

**PERANAN MAJELIS PENGAWAS NOTARIS
DAERAH TERHADAP NOTARIS DI
KABUPATEN DELI SERDANG**

TESIS

OLEH

**FATMAWATI
NPM. 12 180 3014**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

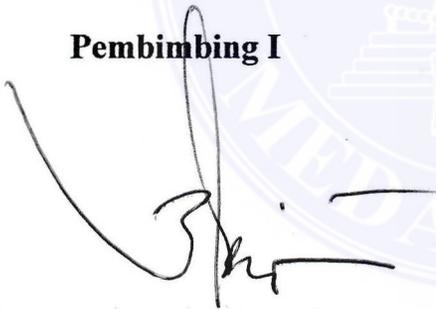
**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Peranan Majelis Pengawas Notaris Daerah Terhadap Notaris di
Kabupaten Deli Serdang**
Nama : Fatmawati
NPM : 12 180 3014

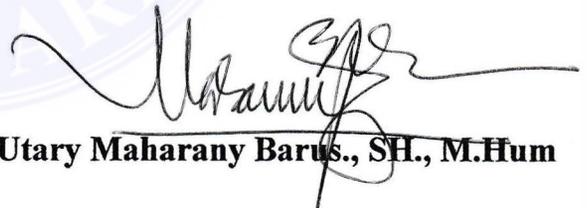
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Darwinsyah Minin., SH., MS

Pembimbing II



Dr. Utary Maharany Barus., SH., M.Hum

**Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum**



Dr. Marlina., SH., M.Hum

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 27 November 2014

Nama : Fatmawati

NPM : 12 180 3014



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Mahmul Siregar., SH., M.Hum

Sekretaris : Muaz Zul., SH., M.Hum

Pembimbing I : Dr. Darwinsyah Minin., SH., MS

Pembimbing II : Dr. Utary Maharany Barus., SH., M.Hum

Penguji Tamu : Dr. Marlina., SH., M.Hum

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, November 2014

Yang menyatakan,



Fatmawati

ABSTRAK

PERANAN MAJELIS PENGAWAS NOTARIS DAERAH TERHADAP NOTARIS DI KABUPATEN DELI SERDANG

Seiring dengan berkembangnya kehidupan perekonomian dan sosial budaya masyarakat suatu Negara, peran serta Notaris sebagai Pejabat Umum menempati posisi yang penting terutama di tengah kehidupan bisnis yang makin maju, yaitu yang berhubungan dengan pembuatan akta-akta dan tugas-tugas lain yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan kewenangan bagi seorang Notaris. Sehubungan dengan kewenangan yang dapat dijalankan oleh seorang Notaris, maka diperlukan adanya pengawasan agar Notaris dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai Notaris sesuai dengan seluruh peraturan yang berlaku yang mengatur tentang Jabatan Notaris.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini yaitu mengenai fungsi dan peranan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kabupaten Deli Serdang serta pelaksanaan pengawasan oleh Majelis Pengawas Daerah Notaris Kabupaten Deli Serdang terhadap para Notaris yang ada di Kabupaten Deli Serdang, dengan melihat gambaran pelaksanaan pengawasan yang selama ini telah dilakukan dan melihat faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pengawasan tersebut. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis empiris, dengan menggunakan analisis secara kualitatif, yaitu pada Majelis Pengawas Daerah Notaris Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan studi kepustakaan. Metode pengambilan sampel ialah dengan purposive sampling yakni ditentukan 4 orang responden (yaitu ditekankan pada ketua, wakil ketua, anggota dan bagian sekretaris Majelis Pengawas Daerah serta Notaris).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Majelis Pengawas Daerah Notaris Kabupaten Deli Serdang belum dapat melaksanakan pengawasan secara maksimal sesuai dengan ketentuan peraturan Undang-undang Jabatan Notaris, karena terbatasnya dana, waktu, dan sarana prasarana yang digunakan dalam pengawasan terhadap para Notaris. Faktor penghambat lainnya adalah karena wilayah pengawasan yang sangat luas serta masih kurangnya peraturan pelaksana dari Undang-undang Jabatan Notaris dan juga perhatian dari pemerintah terhadap lembaga Majelis Pengawas Notaris tersebut. Untuk itu diperlukan perhatian dan dukungan dari pemerintah dalam hal ini Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap lembaga yang telah dibentuknya tersebut berupa penyediaan dana, sarana dan prasarana dan juga kerjasama yang baik antara pihak Notaris dengan pihak Majelis Pengawas Daerah Notaris, sehingga nantinya diharapkan pelaksanaan pengawasan dapat berjalan dengan lancar, karena keberadaannya sampai saat ini masih sangat dibutuhkan sebagai lembaga pengawasan dan pembinaan bagi Notaris agar dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata kunci: Notaris dan Majelis Pengawas Notaris

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul 'PERANAN MAJELIS PENGAWAS NOTARIS DAERAH TERHADAP NOTARIS DI KABUPATEN DELI SERDANG'.

Tesis ini disusun sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayah H.Adnan Lathief dan Bunda Hj. Fathimah yang selalu member dukungan moril dan materil kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung membantu penyelesaian Tesis ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. H. Syamsul Arifin, SH., MH., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Medan Area.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Retno Astuti K. MS, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Marlina, SH, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum dan Bapak Muazzul, SH, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Hukum.
5. Bapak Dr. H. Darwinsyah Minin, SH.,MS selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Utari Maharani Barus, SH.,M.Hum. selaku Pembimbing II.
6. Seluruh Staf Pengajar Program Magister Ilmu Hukum Universitas Medan Area.
7. Pegawai Administrasi Program Magister Ilmu Hukum Universitas Medan Area, Oni dan Yudi serta pegawai lainnya yang telah banyak memberikan bantuan kepada seluruh mahasiswa/i, dari mulai masuk kuliah hingga sampai menyelesaikan perkuliahan di Program Magister Ilmu Hukum Universitas Medan Area.
8. Bapak Jawasmer, SH, MKn, Bapak Irwansyah Nasution, SH, Ibu Flora Nainggolan SH, MHum, dan Bapak Prof. Dr. Budiman Ginting SH, MHum, selaku Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Anggota Majelis Pengawas Notaris Daerah Kabupaten Deli Serdang.

9. Bapak Muchtar, Ibu Piah, Ibu Ella, selaku Notaris di Kabupaten Deli Serdang.
10. Bapak/ibu rekan-rekan Magister Ilmu Hukum Universitas Medan Area Angkatan Tahun 2012.
11. Suamiku, Zulkifli dan anak-anakku tercinta : Ridho, Ihsan dan Muthi yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuannya kepada penulis, kiranya mendapatkan imbalan kebaikan dari Allah SWT dan besar harapan penulis semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Medan, Desember 2014

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fatmawati
Tempat/Tgl Lahir : Medan/ 4 September 1965
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat : Jl. Setia Budi No. 100 D Medan

PENDIDIKAN FORMAL

1972-1978 : SD Negeri 2 Sungai Karang
1978-1981 : SMP YPAK Sungai Karang
1981-1984 : SMA Negeri 6 Medan
1984-1990 : S1 Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Keaslian Penelitian	13
1.6. Kerangka Teori dan Konsep	14
1.6.1 Kerangka Teori	14
1.6.2 Kerangka Konsep	17
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	19
2.1. Tinjauan Umum Mengenai Notaris.....	19
2.1.1. Pengertian dan Dasar Hukum Jabatan Notaris di Indonesia	19
2.1.2. Pengangkatan dan pemberhentian Notaris	21
2.1.3. Organisasi dan Kode Etik Notaris	24
2.1.4. Kewenangan, Kewajiban dan Larangan Bagi Notaris	28
2.2. Tinjauan Umum Tentang Pengawasan	40
2.2.1. Pengertian Pengawasan	40
2.2.2. Bentuk-bentuk Pengawasan	42

2.2.3. Pengawasan Terhadap Notaris	46
2.3. Tinjauan Umum Tentang Majelis Pengawas Notaris	49
2.3.1. Pengertian Majelis Pengawas Notaris	49
2.3.2. Tingkatan dan Unsur-unsur Majelis Pengawas Notaris	51
2.3.3. Tata Cara Pengawasan Notaris	54
2.4. Majelis Pengawas Daerah	56
2.5. Majelis Pengawas Wilayah	58
2.6. Majelis Pengawas Pusat	62
BAB III METODE PENELITIAN	69
1.1. Spesifikasi Penelitian	69
1.2. Metode Pendekatan	69
1.3. Lokasi, Populasi dan Sampel penelitian	69
1.3.1. Lokasi Penelitian	69
1.3.2. Populasi Penelitian	70
1.3.3. Sampel Penelitian	70
1.4. Alat Pengambilan Data	70
1.5. Produser Pengambilan dan Pengumpulan Data	71
1.6. Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
4.1. Peranan Majelis Pengawas Daerah Terhadap Pelaksanaan Tugas Jabatan Notaris	73
4.2. Pelaksanaan Pengawasan Oleh Majelis Pengawasan Daerah Terhadap Notaris di Kabupaten Deli Serdang	85

4.3. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Pengawasan Oleh	
Majelis Pengawas Daerah Notaris Kabupaten Deli Serdang	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945 menentukan secara tegas bahwa Negara Republik Indonesia adalah Negara hukum. Prinsip Negara hukum menjamin kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum yang berintikan kebenaran dan keadilan.¹ Untuk menjamin kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum dibutuhkan alat bukti tertulis yang bersifat otentik mengenai keadaan, peristiwa atau perbuatan hukum yang diselenggarakan melalui jabatan tertentu.²

Notaris merupakan salah satu jabatan tertentu yang menjalankan profesi dalam bidang pelayanan hukum kepada masyarakat. Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik sejauh pembuatan akta otentik tertentu tidak dikhususkan bagi pejabat umum lainnya.³

Dalam era pembangunan nasional yang semakin kompleks sekarang ini, kehadiran institusi Notariat semakin memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan berkembangnya kehidupan perekonomian dan sosial budaya masyarakat, maka kebutuhan akan jasa Notaris makin dirasakan perlu oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada saat masyarakat ingin

¹ Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, alinea pertama.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, Bagian Menimbang huruf (b).

³ Op.cit, hlm. 48.

mengadakan suatu perbuatan hukum misalnya jual beli, sewa menyewa, hutang piutang dan sebagainya, masyarakat akan membutuhkan seseorang yang dapat membuat suatu dokumen yang dapat memberikan jaminan dan alat bukti yang kuat bagi pemilikinya, yaitu seorang Notaris.

Perkataan Notaris berasal dari perkataan “*Notarius*”, yakni nama pada zaman Romawi yang diberikan kepada orang-orang yang menjalankan pekerjaan menulis. Nama “*Notarius*” lambat laun mempunyai arti berbeda dengan semula, sehingga kira-kira pada abad kedua sesudah Masehi yang disebut dengan nama itu ialah mereka yang mengadakan pencatatan dengan tulisan cepat.⁴

Menurut sejarahnya, Notaris adalah seorang pejabat negara/pejabat umum yang dapat diangkat oleh negara untuk melakukan tugas-tugas negara dalam pelayanan hukum kepada masyarakat sebagai pejabat pembuat akta otentik dalam hal keperdataan.

Notaris berdasarkan sistem hukum nasional, merupakan pejabat umum, yaitu organ Negara yang mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Negara di dalam melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan kepada masyarakat umum dalam bidang hukum perdata⁵. Sebagai pejabat umum, Notaris diangkat oleh Negara serta dilengkapi dengan kekuasaan umum,

⁴ R. Sugondo Notodisoerjo, *Hukum Notariat di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 13

⁵ Herlien Budiono, *Pertanggungjawaban Notaris Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 (Dilema Notaris Diantara Negara, Masyarakat dan Pasar)*, Majalah Renvoi, Jakarta, 3 September 2005, hlm 32-33.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adam, Muhammad, 1985, *Asal usul dan Sejarah Notaris*, Sinar Baru, Bandung
- _____, 1985, *Notaris dan Bantuan Hukum*, Sinar Baru, Bandung
- Adjie, Habib, 2011, *Hukum Notaris Indonesia (Tafsir Tematik Terhadap UU No.30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris*, PT Refika Aditama, Bandung
- _____, 2009, *Meneropong Khazanah Notaris dan PPAT Indonesia (Kumpulan Tulisan Tentang Notaris dan PPAT)*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
- _____, 2008, *Sanksi Perdata dan Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Publik*, PT. Refika Aditama, Bandung
- Ali, Achmad, 2009. *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) dan Teori Peradilan (Judicialprudence) Termasuk Interpretasi Undang-Undang (Legisprudence), Volume I Pemahaman Awal*, Kencana Prenada Media,Group, Jakarta
- Ali, Zainuddin, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta
- Andasasmita, Komar, 1984, *Notaris I*, Sumur, Bandung
- Arrasjid, Chainur, 2004, *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta
- Ashshofa, Burhan, 1996, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta
- Azed, Abdul Bari, 2008, *Kebijakan Pemerintah di Bidang Kenotariatan*, Media Notariat, Edisi 8, Jakarta
- Budiono, Herlien, 2005, *Pertanggungjawaban Notaris Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 (Dilema Notaris Diantara Negara, Masyarakat dan Pasar)*, Majalah Renvoi, Jakarta
- _____, 2008, *Kumpulan Tulisan Hukum Perdata di Bidang Kenotariatan*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Djamali, R. Abdoel, 1993, *Pengantar Hukum Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Ediwarman, 2009, *Monograf Metode Penelitian Hukum*, Program Pascasarjana UMSU, Medan
- Faisal, Sanapiah, 1999, *Format-Format penelitian Sosial*, Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Fajar, Mukti dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Huijbers, Theo, 1995, *Filsafat Hukum Dalam lintasan Sejarah*, Kanisius, Yogyakarta
- Kansil, C.S.T, 1989, *Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Kartohadiprodjo, Soediman, 1993, *Pengantar Tata Hukum Indonesia*, Pembangunan, Jakarta
- Kie, Tan Thong, 2000, *Studi Notariat Serba-Serbi Pratek Notaris*, Ichtar Baru Van Hoeve, Jakarta
- Koesoemawati, Ira dan Yunirman Rijan, 2009, *Ke Notaris, Raih Asa Sukses*, Jakarta
- Kohar, A, 1984, *Notaris Berkomunikasi*, Alumni, Bandung.
- _____, 1985, *Notaris dan Persoalan Hukum*, PT. Bina Indra Karya, Surabaya
- Lubis, Suhrawardi K., 2008, *Etika Profesi Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta
- Lubis, M. Solly, 1994, *Filsafat Ilmu dan Penelitian*, CV. Mandar Maju, Bandung
- Lumban Tobing, G.H.S, 1983, *Peraturan Jabatan Notaris (Notaris Reglement)*, Erlangga, Jakarta
- Manan, Bagir, 2004, *Hukum Positif Indonesia*, UII Press, Yogyakarta
- Mertokusumo, Sudikno, 2003, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*, Liberty, Yogyakarta
- Nico, 2003, *Tanggungjawab Notaris Selaku Pejabat Umum*, CDSBL, Yogyakarta
- Patahna, Muchlis, 2006, *Problematika Notaris*, Rajawali, Jakarta

- Rahardjo, Satjipto , 1999, *Ilmu Hukum*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Sidharta, Arief, 2008, *Butir-butir Pemikiran dalam Hukum*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Situmorang Viktor M.dan Jusuf Juhir, 1998, *Aspek Hukum Pengawasan Melekat dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono , 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta
- _____, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*
- _____, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, 2007, Grafindo Persada: PT. Raja, Jakarta.
- Soekanto Soekanto dan Mamudji, Sri, 2004, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Soemitro, Ronny Hanitijo, *Masalah-masalah Sosiologi Hukum*
- Subekti, R. 2008, *Hukum Indonesia*, Pradnya Paramita, Jakarta
- Sugondo Notodisoerjo R., 2007, *Hukum Notariat di Indonesia Suatu Penjelasan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sunggono,Bambang, 1997, *Metode Penelitian Hukum*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sulihandari Hartanti, dan Nisya Rifiani, 2013, *Prinsip-prinsip Dasar Profesi Notaris*, Dunia Cerdas, Jakarta.
- Suryabrata, Samadi, 1998, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Tedjosaputro, Liliana, 2003, *Etika Profesi dan Profesi Hukum*, Aneka Ilmu, Semarang
- Untung, Budi H, 2001, *Visi Global Notaris*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Yuwono, Ismantoro Dwi, 2011, *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan*, Pustaka Yusticia, Yogyakarta.
- Waluyadi, 2001, *Pengantar Ilmu Hukum Dalam Perspektif Hukum Positif*, Djambatan, Jakarta

Waluyo, Bambang 1996, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Sinar Grafika, Jakarta

B. Peraturan dan Perundang-undangan:

Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor:M-01.H.T.03.01 Th.2003 tentang Kenotarisan

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor M.02.PR.08.10 tahun 2004 tentang Tata Cara Pengangkatan Anggota, Pemberhentian Anggota, Susunan Organisasi, Tata Kerja, dan Tata Cara pemeriksaan Majelis Pengawas Notaris.

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: M.39-PW.07.10 Tahun 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Majelis Pengawas Notaris,

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: M.01-HT.03.01 Tahun 2006 tentang Syarat dan Tata Cara Pengangkatan, Pindahan dan Pemberhentian Notaris

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: M.03.HT.03.10 Tahun 2007 Tentang Pengambilan Minuta Akta dan Pemanggilan Notaris.

Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1984 tentang Cara Pengawasan Terhadap Notaris

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 004 Tentang Jabatan Notaris

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

C. Sumber Lain :

Majalah Media Notariat, Edisi Mei-Juni 2004

Majalah Renvoi Nomor 2.14.II tanggal 3 Juli 2004

Majalah Renvoi Nomor 3.15.II tanggal 3 Agustus 2004

Majalah Renvoi Nomor 4.16.II tanggal 3 September 2004

Majalah Renvoi Nomor 9.21.II tanggal 3 Pebruari 2004

Majalah Renvoi Nomor 10.22.II tanggal 3 Maret 2004

Majalah Renvoi, tanggal 3 September 2005

Majalah Renvoi Nomor 7.127.XI tanggal 3 Desember 2013

Tesis Desni Prianty Eff.Manik, *Analisis Kewenangan Majelis Pengawas Notaris dalam Pengawasan Notaris Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris*, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan, 2009